



HARI INI UNDANGAN PEMILIH DISEBAR 1X24 Jam, Hasil Tiap TPS Diunggah ke Website

YOGYA (KR) - KPU Kota Yogya memastikan komitmennya dalam menjaga transparansi tahapan Pilwali. Salah satunya dengan mengunggah hasil pemungutan suara per TPS ke laman resmi KPU RI, paling lambat 1x24 jam usai perhitungan suara. Komitmen tersebut disampaikan jajaran komisioner KPU Kota Yogya dalam rapat koordinasi bersama Komisi A DPRD Kota Yogya.

"Formulir C1 yang merupakan hasil pemungutan suara di tiap TPS itu akan kami scanning, kemudian langsung diunggah ke website. Komitmen kami dalam waktu 1x24 jam semua sudah dapat terunggah demi menjaga akuntabilitas," tandas Ketua KPU Kota Yogya, Wawan Budiyanto, saat rapat koordinasi di gedung dewan, Rabu (1/2).

Proses pengunggahan hasil di tiap TPS itu sebenarnya juga sudah dilakukan dalam Pemilu 2014 lalu. Hanya, kala itu prosesnya memakan waktu lama hingga beberapa hari. Sedangkan dalam Pilwali Yogya 2017, prosesnya akan dipercepat tidak lebih dari dua hari supaya publik dapat ikut mengawal.

Guna menjaga komitmen tersebut, pekan ini KPU Kota Yogya bakal maraton menggelar bimbingan teknis (bimtek) bagi seluruh Kelompok Penyelenggara

Pemilihan Suara (KPPS). Buku panduan terkait materi bimtek juga sudah digandakan dan dipegang oleh setiap anggota KPPS.

"Kalau dulu hanya ketua KPPS saja yang memegang buku panduan dan mengikuti bimtek, namun kali ini semuanya wajib ikut," imbuhnya.

Di samping itu, Wawan berharap, tiap KPPS membentuk kelompok belajar guna mempelajari pengisian berita acara C1. Dengan begitu, setelah pemungutan suara berakhir, tidak ada lagi anggota KPPS yang gagap dalam menyajikan berita acara. Saksi serta pengawas TPS juga wajib diberikan salinan C1 yang ditandatangani oleh ketua KPPS.

Pada kesempatan ini, Wawan juga menyampaikan, sudah ada dua lembaga yang mendaftar untuk menjadi pemanantau Pilwali. Masing-masing ialah Yaya-

san Narasita serta LSM KPK Tipikor. Selain itu juga terdapat dua lembaga survei yang hendak melakukan proses hitung cepat, yakni Indo Barometer dan Media Riset Centre. Sedangkan undangan pemilihan atau formulir C6, sudah mulai dibagikan Kamis (2/2) hari ini hingga jelang pemungutan suara.

Sementara anggota Komisi A DPRD Kota Yogya, Bambang Anjar Jalumurti, memberikan penekanan pada tingkat partisipasi pemilihan. Hal ini lantaran proses pemanasan Pilwali dinilai cukup terlambat.

"Karena sudah menjelang coblosan, baru terasa hangat di masyarakat. Mumpung nuansanya sudah hangat, seharusnya sosialisasi kembali digalakkan. Siapa yang akan bertanggung jawab terhadap partisipasi pemilihan jika bukan penyelenggara," paparnya.

Oleh karena itu, kinerja penyelenggara diharapkan tidak hanya fokus pada teknis penyiapan pemungutan suara, melainkan urusan sosialisasi. Sehingga, imbuhan Bambang, jangan sampai justru jumlah golput lebih tinggi dibanding pemilihan yang menggunakan suaranya di TPS.

(Dhi)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005